



KEWASPADAAN COVID-19

Dinkes Minta Masyarakat Terapkan PHBS

DANUREJAN—Pemda DIY menerbitkan Surat Edaran No. 400.7.11/3884/2025 tentang Kewaspadaan Peningkatan Covid-19 di DIY pada Rabu (11/6). Dalam imbauan, masyarakat diminta tidak panik dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat (PHBS).

Luqas Subarkah & Stefani Yulindriani
redaksi@harianjogja.com

Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY, Pembajun Setyaningastutie, menjelaskan dalam SE tersebut, masyarakat diimbau agar tidak perlu panik. "PHBS menjadi kunci. Perilaku hidup bersih dan sehat

Jika terjadi peningkatan kasus potensial KLB, segera melapor ke dalam laporan Surveilans Berbasis Kejadian.

Pembajun berharap masyarakat menjadikan pandemi Covid-19 sebagai pelajaran dan tetap menatap ke depan.

harus menjadi *lifestyle*," ujarnya, Kamis (12/6).

Beberapa poin dalam SE tersebut di antaranya, Dinkes DIY bersama dinas kesehatan kabupaten/kota memantau dan memverifikasi tren kasus *Influenza Like Illness* (ILI)/ *Severe Acute Respiratory Infection* (SARI)/Pneumonia/Covid-19 melalui

pelaporan rutin Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR)

Jika terjadi peningkatan kasus potensial kondisi luar biasa (KLB), segera melapor dalam waktu kurang dari 24 jam ke dalam laporan Surveilans Berbasis Kejadian/ *Event Based Surveillance* (EBS) di aplikasi SKDR. Ketiga, melakukan penyelidikan epidemiologi apabila ditemukan adanya peningkatan kasus Covid-19 maupun infeksi saluran pernapasan lainnya.

Pembajun berharap masyarakat menjadikan pandemi Covid-19 yang lalu sebagai pelajaran dan tetap menatap ke depan. "Kalau kita tidak mau lagi terpuruk seperti pandemi yang lalu, ayo kita sama-sama. Kita perlu menjaga kesehatan. Upaya itu tidak akan berhasil tanpa kerja sama pemerintah, masyarakat, swasta dan

lainnya," katanya.

Covid-19 sampai hari ini tetap ada, namun tidak menimbulkan masalah ketika kita sehat dan daya tahan tubuh baik. Ia juga memastikan fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan sudah siap untuk menangani pasien Covid-19. "Saat pandemi kami sudah *upgrade*, kompetensi tenaga kesehatan sudah ditingkatkan. Sekarang tinggal *refresh* lagi, termasuk oksigen cadangan juga sudah siap. Semua rumah sakit sudah punya," katanya.

1 Kasus

Pada 26 Mei 2025, Dinkes Kota Jogja menemukan seorang yang suspek dan positif Covid-19. Pasien tersebut berinisial QSA. 5, yang berdomisili di Sleman. Kepala Dinkes Kota Jogja, Emma Rahmi

Aryani, menuturkan jajarannya telah melakukan *tracing* dengan beberapa orang yang berkontak erat dengan pasien. Dari situ, beberapa orang yang berkontak erat dengan pasien tidak mengalami gejala klinis Covid-19. "Untuk pencegahan penularan, kami melakukan pemantauan kontak erat sampai dua kali masa inkubasi atau sekitar 14 hari," katanya, Kamis.

Sejauh ini tidak ditemukan pasien lain yang dinyatakan positif Covid-19. Meski begitu, Dinkes telah menyiapkan rumah sakit rujukan untuk Covid-19, APD bagi petugas puskesmas, dan obat bagi pasien Covid-19. "Kami juga menetapkan alur pelayanan dalam status kewaspadaan Covid-19 dan kesiapan sarana penunjang di puskesmas," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005